

**PERKEMBANGAN MAKNA MENOLONG ALLAH DALAM  
Q.S. MUHAMMAD/47: 7 PADA LITERATUR TAFSIR  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
YULIANA SAFITRI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024**

**PERKEMBANGAN MAKNA MENOLONG ALLAH DALAM  
Q.S. MUHAMMAD/47: 7 PADA LITERATUR TAFSIR  
INDONESIA**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

**Oleh:**

**Yuliana Safitri  
NIM. 190103020309**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Safitri  
NIM : 190103020309  
Tempat dan Tanggal Lahir : Lasung Batu, 24 Agustus 2001  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "Perkembangan Makna Menolong Allah Dalam Q.S. Muhammad/47: 7 Pada Literatur Tafsir Indonesia" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 19 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan,



Yuliana Safitri  
190103020309

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor 248 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Yuliana Safitri  
NIM : 190103020309  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Makna Menolong Agama Allah dalam Q.S. Muhammad/47: 7 pada Literatur Tafsir Indonesia (Studi Komparatif)**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 18%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Juni 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA  
NIP 198910252019031016

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

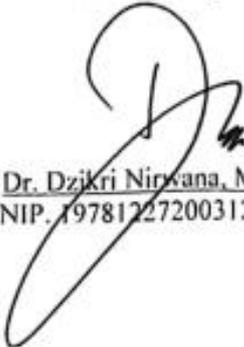
**MAKNA MENOLONG AGAMA ALLAH DALAM Q.S.  
MUHAMMAD/47: 7 PADA LITERATUR TAFSIR INDONESIA  
(STUDI KOMPARATIF)**

Disusun dan diajukan oleh

**Yuliana Safitri**  
**NIM. 190103020309**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji

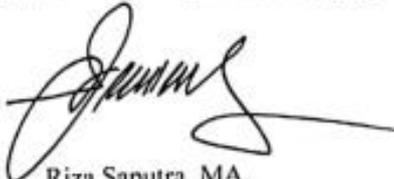
Pembimbing I

  
Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag  
NIP. 197812272003121002

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Ndor'ainah, M. Fil.I  
NIP. 196601011991022001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

  
Riza Saputra, MA.  
NIP. 198910252019031016

Tanggal, 26 Juni 2024

## PENGESAHAN SKRIPSI

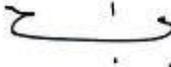
### PERKEMBANGAN MAKNA MENOLONG ALLAH DALAM Q.S. MUHAMMAD/47: 7 PADA LITERATUR TAFSIR INDONESIA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Yuliana Safitri**  
**NIM. 190103020309**

Telah diajukan pada Tim Penguji  
Pada Hari Jum'at, 19 Juli 2024

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. Syamsuni, M.A (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Penguji 3)	4. 
5. Nurul Azmi Safariani, S.Ag., M.Pd (Notulis)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Antasari Banjarmasin



## ABSTRAK

**Yuliana Safitri**, 190103020309, *Perkembangan Makna Menolong Allah dalam Q.S. Muhammad/47: 7 pada Literatur Tafsir Indonesia*. Pembimbing (I) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., Pembimbing (II) Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I. pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Perkembangan Makna, Literatur Tafsir Indonesia

Penelitian ini membahas perkembangan makna "menolong Allah" yang terdapat dalam Q.S. Muhammad/47 ayat 7 pada literatur tafsir di Indonesia. Penelitian ini menganalisis tiga tafsir utama untuk memahami makna tersebut: *Tafsir Turjuman al-Mustafid*, *Tafsir Marâh Labîd*, dan *Tafsir al-Misbâh*. *Tafsir Turjuman al-Mustafid* menekankan pada jihad fisik dan menolong agama Allah melalui perjuangan melawan musuh, sedangkan *Tafsir Marâh Labîd* menyebutkan bantuan Allah kepada orang-orang beriman dalam menghadapi musuh dan memperkuat perjuangan mereka. *Tafsir al-Misbâh* menghubungkan penafsiran ini dengan niat dan amal dalam mendukung agama Allah, baik secara verbal maupun tindakan, serta menjanjikan kemenangan dan ketenangan bagi mereka yang berjuang di jalan Allah.

Selanjutnya, perkembangan penafsiran menunjukkan variasi signifikan dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan keilmuan di Indonesia. Pada periode klasik (hingga abad ke-15), penafsiran bersifat umum dan berfokus pada islamisasi. Pada periode pertengahan (abad ke-16 hingga ke-18), penafsiran mengacu pada tafsir klasik Timur Tengah dengan penekanan pada jihad fisik. Periode pramodern masih mempertahankan pendekatan ini, namun periode modern (abad ke-20 hingga sekarang) menampilkan pendekatan yang lebih holistik dan kontekstual, menghubungkan makna menolong Allah dengan upaya memajukan nilai-nilai Islam dalam bidang sosial, pendidikan, dan hak asasi manusia. Dengan demikian, makna menolong Allah telah berkembang dari fokus pada jihad fisik menjadi perjuangan dalam aspek intelektual, moral, sosial, dan spiritual sesuai dengan tantangan zaman kontemporer.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika kalian menolong (agama) Allah, maka Dia pun akan menolong kalian dan meneguhkan kedudukan kalian.”

(Q.S. Muhammad/47: 7)

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam yang telah menurunkan Al-Qur`an sebagai pedoman hidup manusia dan atas berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada sang suri tauladan, pembawa pelita yang terang dari kegelapan menuju cahaya kemuliaan, yaitu junjungan kita Nabi Muhammad Saw, dan kepada seluruh sahabat, kerabat, pengikut beliau hingga hari akhir.

Maha Besar Allah dan atas karunia-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi yang berjudul “**Perkembangan Makna Menolong Allah Dalam Q.S. Muhammad/47: 7 Pada Literatur Tafsir Indonesia**”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam penulisan skripsi ini, tentu tidaklah mudah dan tidaklah cepat. Banyak proses yang telah dilewati yang itu tidak hanya tentang skripsi, banyak dinamika yang juga ikut andil sebagai bumbu-bumbu dalam penulisan skripsi ini. Rasa pesimis dan kurang percaya diri yang sering hadir memang membuat kendala yang ada menjadi besar, banyaknya permasalahan dan suara keluhan yang sering terdengar menjadikan lemahnya semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini, dan bahkan tidak jarang bahwa banyak mahasiswa yang menganggap skripsi ini begitu menakutkan. Namun itu semua adalah salah satu pengalaman yang luar biasa untuk dilewati, buktinya selesai juga apa yang telah diperjuangkan selama ini bagi

seorang mahasiswa, dan skripsi ini sebagai persembahan terbaik, meskipun masih jauh dari kata sempurna. Melalui penulisan skripsi ini sangat banyak motivasi yang didapatkan, dan itu semua tidak terlepas dari kekuatan orang-orang baik yang ada di sekitar.

Maka dari itu, dengan segala permasalahan yang penulis hadapi, baik itu semenjak persiapan sampai terselesaikannya skripsi ini, mulai dari bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, sekaligus juga dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dan memberikan bimbingan, arahan hingga semangat pada penyusunan skripsi ini sampai selesai.
3. Bapak Riza Saputra, MA., dan juga Bapak H. Muhammad Arabiy, S.Th.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir selama penulis berkuliah di jurusan ini, yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Noor`ainah, M.Fil.I., selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dan memberikan bimbingan, arahan hingga semangat pada penyusunan skripsi ini sampai selesai.

5. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga, juga segenap civitas akademika yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyelesaikan administrasi kepada penulis selama masa studi di UIN Antasari Banjarmasin.
6. Kepada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyediakan tempat yang nyaman dan telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua; Ayah tercinta Wahyudin dan Ibu tercinta Masriah, Kakak penulis; Ahmad Riadi dan Devi Ilviana, dan seluruh keluarga besar tercinta yang telah memberikan motivasi, mendoakan dan memberikan dukungan penuh, serta senantiasa memberikan doa, juga bantuan baik moral maupun materi.
8. Sahabat penulis, Witria Nafisah, Aida, Nesah Wulandari, Aulia Rahma, Ellynn Wahidah, Raudatul Madina, Muhammad Hilmi dan Muhammad Sauqi yang telah memberikan dukungan, motivasi dan senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis. Serta teman-teman di Organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) yang memberikan doa dan dukungan, juga senantiasa menjadi teman diskusi dalam penyusunan skripsi ini. Teruntuk semua teman-teman sesama jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, terkhusus Fatimah Fitriani, Sahla Mardiah, Hayatun Nafisah, Nor Asyifa Rohmalia, Syifa Aziza, Lisa, Maryanti, Nida Alfida, Wilda, Sa`diah dan semua teman seperjuangan yang sangat banyak

memberikan doa dan dukungan, yang saling menguatkan dan telah kebersamai penulis selama berkuliah.

Atas Maha Baik Allah yang memberikan orang-orang baik dan luar biasa disekitar penulis, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, dukungan dan bantuan, serta saran yang telah diberikan. Semoga Allah senantiakan memberikan balasan yang layak dan terbaik, menerima segala amal baik kita dan mengampuni segala salah, khilaf dan dosa kita. Penulis juga menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini belum bisa dikatakan sebagai persembahan yang ideal, karena masih banyak terdapat kekurangan. Karena itu, penulis sangat berharap dan terbuka menerima saran dan kritik dari pihak manapun demi upaya kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan, serta menambah wawasan bagi para pembacanya, terutama bagi penulis sendiri.

*Jazakumullah khairan katsiran*

Banjarmasin, 19 Juli 2024 M

Penulis



Yullena Safitri

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>Ha</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	25.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah. Misalnya, kata (الصُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Nama
ـَـِـِ	ai	a dan u
ـَـِـِ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Ā	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

#### 4. *Syiddah (Tasydîd)*

*Syiddah* atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf menerima tanda *syiddah* itu terletak kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### 5. **Ta' Marbutah**

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 dibawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### 6. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang

berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, mislanya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, Misalnya ditulis Abdussalam al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî

## 7. Cara Penulisan Kata

setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara berpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَدُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa allaâh

مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللهُ	yu`tsirukum allâh
المَظَاهِرُ العَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Q.S.	: Al-Qur`an Surah
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
SwT	: <i>Subhânahu wa Ta`âlâ</i>
Saw	: <i>Shallallâhu `alaihi wa sallam</i>
H.R.	: Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xii
SINGKATAN-SINGKATAN .....	xvii
DAFTAR ISI .....	xviii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	9
D. Definisi Operasional .....	10
E. Penelitian Terdahulu .....	14
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penelitian.....	20
<b>BAB II: KONSEP MENOLONG ALLAH DALAM ISLAM DAN PERKEMBANGAN LITERATUR TAFSIR DI INDONESIA</b>	
A. Pengertian Menolong Allah.....	22
B. Bentuk-Bentuk Menolong Allah .....	23
C. Implementasi Menolong Allah Dalam Kehidupan .....	27
D. Perkembangan Literatur Tafsir di Indonesia .....	29
<b>BAB III: PERKEMBANGAN PENAFSIRAN MAKNA MENOLONG ALLAH DALAM LITERATUR TAFSIR DI INDONESIA PADA Q.S. MUHAMMAD/47: 7</b>	
A. Identifikasi Literatur Tafsir .....	41
B. Makna Menolong Allah dalam Literatur Tafsir Indonesia .....	49
C. Perkembangan Penafsiran Makna Menolong Allah .....	52

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	58

**DAFTAR PUSTAKA .....60**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....64**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....70**